

Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Penggemar K-Pop
Dewasa Awal

Selvia Renata Harefa

Universitas Mercu Buana, Jakarta

ABSTRAK

Dewasa Awal adalah periode yang sudah harus memiliki tanggung jawab. Permasalahan yang terjadi yaitu perilaku konsumtif sudah mempengaruhi kehidupan masa dewasa awal terutama pada Kpopers. Pada masa dewasa awal banyak yang memang kurang handal dalam menyikapi berbelanja, Kpopers rela mengeluarkan sampai ratusan hingga puluhan juta rupiah hanya karena keinginannya saja untuk membuat diri merasa bahagia dan puas. Konformitas di dalam K-Pop juga dapat menjadi penyebab Perilaku Konsumtif muncul. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada Kpopers di Jabodetabek. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat mengumpulkan data. Populasi penelitian ini adalah dewasa awal laki-laki dan perempuan usia 20 – 30 tahun, Sampel yang digunakan sebanyak 151 responden yang terdapat 17 Laki-laki dan 134 Perempuan Kpopers dewasa awal di Jabodetabek dengan menggunakan *teknik non-probability sampling* dan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala konformitas dan skala perilaku konsumtif. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dan kebalikannya tidak terdapat hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif dengan nilai $p = 0,629$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif memiliki hubungan yang positif.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Konformitas, K-Pop

The Relationship between Conformity and Consumptive Behavior in Early Adult K-Pop Fans

Selvia Renata Harefa

Mercu Buana University, Jakarta

ABSTRACT

Early Adulthood is a period that must have responsibilities. The problem that occurs is that consumptive behavior has affected the life of early adulthood, especially for Kpopers. In early adulthood, many were not reliable in dealing with shopping, Kpopers were willing to spend hundreds to tens of millions of rupiah just because they wanted to make themselves feel happy and satisfied. Conformity in K-Pop can also be the cause of Consumptive Behavior to appear. This study aims to see whether there is a relationship between conformity and consumptive behavior on Kpopers in Jabodetabek. The method used is quantitative with a questionnaire as a means of collecting data. The population of this research is early adult male and female aged 20 – 30 years. The sample used is 151 respondents, there are 17 male and 134 female Kpopers early adulthood in Jabodetabek using non-probability sampling technique and accidental sampling technique. The data collection method used a conformity scale and a consumptive behavior scale. The hypothesis of this research is that there is a relationship between conformity and consumptive behavior and vice versa, there is no relationship between conformity and consumptive behavior. Based on the results of the research that the researchers have done, it can be said that the results of this study indicate that there is a positive relationship between conformity and consumptive behavior with a value of = 0.629 so it can be concluded that the variable conformity to consumptive behavior has a positive relationship.

Keywords: *Consumptive Behaviour, Conformity, K-Pop*